

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Dalam kehidupan sehari-hari, manusia tak bisa lepas dari berbagai macam kebutuhan. Salah satu kebutuhan yang paling penting dalam satu hari adalah informasi. Informasi mengenai hal yang terjadi di sekeliling manusia menjadi penting, sebab sebuah informasi akan menentukan keputusan seorang individu. Bagaimana seorang individu menentukan tindakan akan disesuaikan dengan informasi yang didupatkannya.

Salah satu sarana yang menjadi sumber informasi bagi seorang individu adalah radio. Hadirnya radio dalam menunjang kebutuhan hidup manusia tak terlepas dari perkembangannya masa ke masa. Keunggulannya di banding media massa lain yang bersifat auditif dan praktis membuat radio digemari masyarakat yang ingin mendapatkan informasi tanpa proses yang panjang.

Keunggulan radio yang mudah diakses dan memiliki jangkauan luas menjadi salah satu andalan. Maka tidak heran jika sampai saat ini banyak orang yang masih menyetel radio di perjalanan ketika berkendara demi mendapatkan informasi dengan cara yang praktis. Bahkan masih banyak orang-orang yang memiliki kebiasaan selalu menyalakan radio 24 jam dirumahnya.

Tentunya konten radio juga menjadi penyebab individu mendengarkan radio. Ada yang mendengarkan untuk mencari hiburan, mendengarkan musik, mendapat pengetahuan, atau sekadar mencari tahu berita terbaru yang ada.

Termasuk konten agama, akhir-akhir ini beberapa orang juga banyak yang mencari konten keagamaan melalui media televisi, radio, maupun media sosial.

Salah satu radio di Kota Bandung yang menyajikan konten berita adalah 102.7 MQ FM. Radio MQ digagas dan didirikan oleh KH. Abdullah Gymnastiar 01 Agustus 2001 yang berlokasi di Jalan Gegerkalong Girang No. 32 Bandung. MQFM hadir di tengah masyarakat dengan sajian program yang menyejukan hati dan penuh hikmah diiringi senandung musik nasyid dan musik positif lainnya. Selain itu alunan murattal Al-Quran dari para Qori Internasional, Nasional maupun Lokal selalu mengisi ruang dengar sahabat MQ. Semua program ini sebagai alternatif dari warna radio lain yang sudah ada.

Dilihat dari sejumlah 49 radio yang mengudara di frekuensi FM, MQ FM merupakan satu-satunya radio islam yang mengudara di Bandung dan sekitarnya sampai saat ini. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa 102.7 MQ FM adalah salah satu media yang memiliki peran cukup besar dalam mempengaruhi opini massa terutama terhadap konten keislaman.

Pada awalnya MQ FM diniatkan untuk menyebarkan isi tausyiah yang disampaikan KH Abdullah Gymnastiar dengan jangkauan yang lebih luas. Selanjutnya MQ FM berkembang memperkaya konten-konten menarik hingga sampai saat ini. MQ FM dikenal sebagai radio bersegmen keluarga. Sebagai media inspirasi dan motivasi, sampai saat ini MQ FM memiliki berbagai jenis konten. 30% ilmu tentang keluarga, 30% berita, 25% konten hijrah, 15% hiburan.

Sebagai media dakwah, tidak memungkiri bahwa sebuah media tetap menghadirkan konten berita. Konten berita sejumlah 30% dari total program siaran

merupakan angka yang cukup besar. MQ FM memiliki berbagai jenis program berita. Salah satu keunikan program berita yang sesuai dengan segmentasi MQ FM adalah program “Berita Dunia Islam”

Pada dasarnya pendengar radio sangat menyukai program yang interaktif. Karena salah satu sifat radio yang melekat sampai saat ini adalah dekat. Media televisi ataupun media cetak tidak memiliki ruang untuk berinteraksi terhadap para audiencenya. Sedangkan radio sangat memungkinkan untuk menciptakan interaksi di setiap program-programnya.

Program “Berita Dunia Islam” merupakan sebuah program berita yang disajikan dengan suasana interaktif antara penyiar dan pendengar. program ini hadir dengan harapan adanya peningkatan minat dari para pendengar radio mengenai konten berita. Sekaligus juga menjadi sarana menyebarkan dakwah yang digagas oleh K.H. Abdullah Gymnastiar.

Program ini disiarkan pada sore hari setiap Senin-Sabtu jam 17.00 – 17.30. Sore hari terutama pada hari kerja merupakan waktu dimana orang-orang sedang dalam perjalanan pulang selepas bekerja. Dalam perjalanan terutama bagi orang-orang yang sedang berada di mobil, orang akan cenderung mencari sesuatu yang bisa ia dengarkan dengan santai dan ringan.

Maka Berita Dunia Islam dihadirkan sebagai salah satu segmen dalam program acara Khazanah MQ. Program Berita Dunia Islam menyajikan informasi terbaru mengenai berbagai isu yang berkaitan dengan agama islam.

Program ini disajikan dengan pembawaan acara yang relatif lebih santai dibandingkan konten berita yang lainnya. Selain itu perbedaannya juga terlihat dari

sifatnya yang interaktif. Di mana penyiar akan memberikan 6 buah *headline* berita, kemudian penyiar akan mengundang pendengar untuk memilih 3 berita yang ingin mereka ketahui lebih lanjut. Setelah 3 berita terbanyak telah terpilih, maka penyiar akan memberikan informasi lebih lengkap mengenai berita yang terpilih.

Interaktifnya program Berita Dunia Islam menjadi hal yang menarik untuk pendengar, karena pendengar diajak untuk turut berpartisipasi dalam pemilihan berita. Sehingga program ini menjadi ajang pendengar untuk mengirimkan interaksi.

Sebagai seorang pendengar radio, tentunya menjadi hal yang menyenangkan ketika bisa memilih sendiri berita apa yang akan di bacakan. Meskipun ada kesempatan untuk membaca sendiri berita melalui media daring, untuk beberapa orang terutama di sore hari, di mana orang-orang relatif sedang berada di perjalanan pulang setelah beraktivitas, akan menjadi hal yang lebih mudah.

Pada November 2019, MQ FM membentuk sebuah komunitas bernama Forum Silaturahmi MQ FM. Di mana anggotanya adalah pendengar setia MQ FM. Sampai saat ini anggota Forum Silaturahmi MQ FM sudah beranggotakan 250 orang. Bagi anggota Forum Silaturahmi MQ FM, radio MQ FM sudah seperti sahabat dalam kegiatan sehari-hari. Sudah menjadi hal yang lazim bagi anggota Forum Silaturahmi MQ FM untuk sering berinteraksi dengan kru MQ FM baik secara *on air* maupun *off air*.

Adanya program Berita Dunia Islam menjadi sarana edukasi, informatif, dan interaktif bagi pendengar MQ FM terutama anggota komunitas Forum Silaturahmi MQ FM. Nantinya program siaran Berita Dunia Islam bisa diambil pengaruhnya

terhadap komunitas Forum Silaturahmi MQ FM. Pengaruh ini adalah efek yang muncul dari adanya program terkait.

Salah satu efek yang ditimbulkan adalah kiriman feedback yang diberikan oleh pendengar MQ FM. Kiriman feedback yang diberikan merupakan cerminan dari antusias pendengar terhadap program Berita Dunia Islam. Karena dalam siarannya, program ini selalu melibatkan pendengar untuk menentukan berita mana yang akan disiarkan.

Topik ini sangat menarik untuk diteliti karena meneliti keterkaitan antara program siaran di sebuah stasiun radio dengan pendengarnya. Menjadi keunikan tersendiri ketika isi sebuah program di media bisa ditentukan atas pilihan pendengarnya masing-masing. Hal ini juga menunjukkan tingkat peminatan pendengar secara umum terhadap program siaran tersebut. Penelitian ini juga akan memberikan kontribusi bagi ilmu komunikasi khususnya bidang jurnalistik.

Berdasarkan fenomena tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang bagaimana Pengaruh Program Berita Dunia Islam Terhadap Minat Mengirimkan *Feedback* (Penelitian pada Anggota Komunitas Forum Silaturahmi MQ FM).

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah mengenai pengaruh program berita dunia islam terhadap minat pendengar berinteraksi sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh panjang siaran Berita Dunia Islam 102.7 MQ FM terhadap minat mengirimkan feedback bagi anggota komunitas Forum Silaturahmi MQ FM?
2. Bagaimana pengaruh penonjolan siaran Berita Dunia Islam 102.7 MQ FM terhadap minat mengirimkan feedback bagi anggota komunitas Forum Silaturahmi MQ FM?
3. Bagaimana pengaruh konflik siaran Berita Dunia Islam 102.7 MQ FM terhadap minat mengirimkan feedback bagi anggota komunitas Forum Silaturahmi MQ FM?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh panjang siaran Berita Dunia Islam 102.7 MQ FM terhadap minat mengirimkan feedback bagi anggota komunitas Forum Silaturahmi MQ FM
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh penonjolan siaran Berita Dunia Islam 102.7 MQ FM terhadap minat mengirimkan feedback bagi anggota komunitas Forum Silaturahmi MQ FM
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh konflik siaran Berita Dunia Islam 102.7 MQ FM terhadap minat mengirimkan feedback bagi anggota komunitas Forum Silaturahmi MQ FM

### **1.4 Kegunaan Penelitian**

#### **1.4.1 Kegunaan Akademis**

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan sumbangsih bagi dunia pendidikan (akademis) terkhusus di bidang Ilmu Jurnalistik, dan Bidang

Ilmu Komunikasi secara umum. Adanya penelitian ini juga bisa dijadikan dasar untuk peneliti lainnya dalam meneliti permasalahan yang sama, serta menjadi manfaat sebagai tambahan referensi materi perkuliahan.

#### 1.4.2 Kegunaan Praktis

Penelitian ini khususnya diharapkan untuk pendengar 102.7 MQ FM, terutama anggota komunitas forum silaturahmi MQ FM agar semakin menambah atensi untuk 102.7 MQ FM, termasuk untuk program Berita Dunia Islam agar pengetahuan tentang berita semakin bertambah.

Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi untuk 102.7 MQ FM dalam memperbaiki kinerja, terutama dalam program Berita Dunia Islam. Termasuk juga dapat memberikan masukan positif bagi 102.7 MQ FM.

#### 1.5 Penelitian terdahulu

N o.	Nama Peneliti	Judul	Tahun	Tujuan	Teori/Metode	Hasil
1	Ramadhan Setia Nugraha	Pengaruh Tayangan One Step Football Trans 7 terhadap Minat Mahasiswa	2015	Untuk mengetahui pengaruh tayangan one step football trans 7 terhadap minat	Uses & Effect/ Kuantitatif Korelasi	Memiliki pengaruh yang sangat baik

		Menulis Berita Olahraga		mahasiswa menulis berita		
2	Diah Rukmi Ambarwati	Pengaruh Strategi Program Siaran dan Kompetensi Penyiar terhadap Minat Mendengar kan Radio 90,2 Trax FM Semarang	2015	Untuk mengetahui pengaruh strategi program siaran dan kompetensi skill penyiar terhadap minat mendengarka n radio 90,2 trax FM Semarang	Uses & Gratificati on/ Kuantitatif	Tidak ada pengaruh antara strategi program siaran, namun ada pengaruh signifikan antara kompeten si penyiar terhadap minat mendenga r 90,2 Trax FM Semarang

3	Imam Nurohman	Pengaruh Tayangan My Trip My Adventur di TransTV terhadap Minat Pelajar Travelling	2017	Untuk mengetahui pengaruh tayangan my trip my adventure TransTV terhadap minat pelajar travelling	Agenda Setting/ metode kuantitatif survei	Memiliki pengaruh yang cukup signifikan
4	M. Refky Herdanu	Pengaruh Iklan TV terhadap Minat Beli pada Produk Susu Anlene	2017	Untuk mengetahui pengaruh antara iklan TV terhadap minat beli produk susu Anlene	Kuantitatif Survei	Memiliki pengaruh yang sangat signifikan
5	Innayah, Maria Susanti	Peran Serta Pendengar dan Lembaga Pemerintah	2016	Untuk mendeskripsikan peran serta pendengar	Metode kuantitatif survei	Peran serta pendengar dalam siaran

		dalam Siaran Radio Pendidikan		dan lembaga pemerintah dalam siaran radio pendidikan		pendidikan n memiliki kategori rendah
6	Rocky Prasetyo Jati, Mira Herlina	Hubungan Antara Radio Streaming dengan Persepsi dan Kepuasan Audiens di Pt. MNC Skyvision Jakarta	2013	Untuk mengetahui hubungan antara radio streaming dengan persepsi audiens dan hubungan radio streaming dengan kepuasan audiens	Metode Penelitian kuantitatif eksplanasi	Terdapat hubungan antara radio streaming dengan persepsi dan kepuasan audiens
7	Shabrina Pramudita Pavitasari, Efi	Persepsi Khalayak terhadap Radio	2019	Untuk mengetahui persepsi khalayak	Metode kuantitatif survei	Lebih dari 50% khalayak memberi

Fadilah, Ika Merdekaw ati Kumayadi	Komunitas Kampus 107.8 Mandalla FM	terhadap radio mandalla dalam memenuhi kebutuhan dan kepuasan khalayaknya	nilai cukup tinggi atas pemuhan n kebutuhan dan kepuasan nya terhadap informasi yang diberikan
--	--	--	--

## 1.6 Kerangka Pemikiran

### 1.6.1 Kerangka Teoritis

Komunikasi massa, atau yang bisa dilihat sebagai komunikasi melalui media massa adalah komunikasi umum, bukan bersifat pribadi. Pesan yang disampaikan adalah ke khalayak umum, bukan hanya ditujukan untuk personal. Tiap anggota khalayaknya menyadari secara penuh bahwa informasi dan materi yang diterimanya adalah sama untuk semua orang. Anggota khalayaknya menyadari bahwa tiap individu memperoleh materi atau pesan yang sama. Pesan-pesan komunikasi massa dikatakan cepat dalam arti bahwa pesan-pesan itu

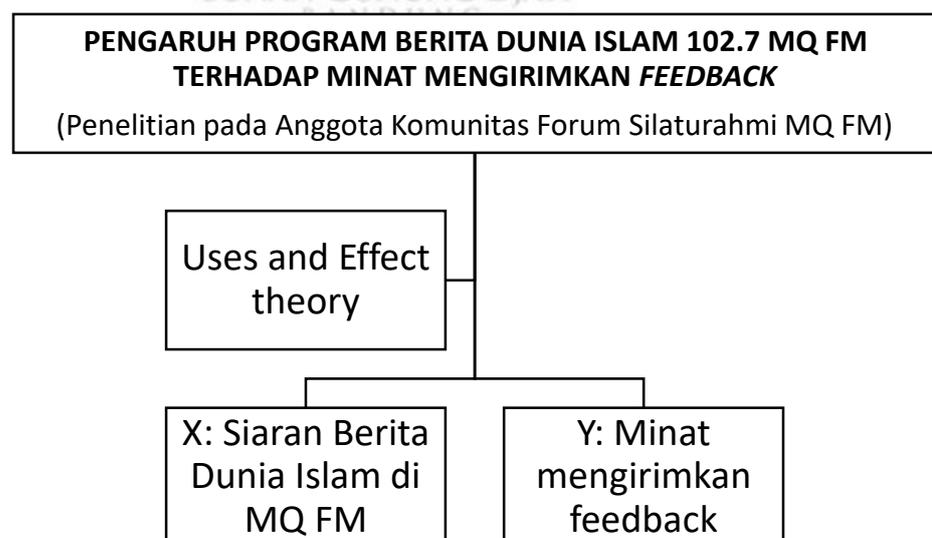
dimaksudkan untuk menjangkau khalayak luas dalam waktu yang relative singkat atau bahkan dengan segera. “selintas” berarti bahwa pesan yang dikomunikasikan biasanya dibuat agar dapat dikonsumsi dengan segera, bukan untuk diingat-ingat (Wright, 1985:5).

Teori komunikasi massa yang dipakai dalam penelitian ini adalah teori Agenda Setting. Teori Agenda Setting menurut Mc Combs dan Shaw menyatakan asumsi dasar teori ini yaitu membentuk persepsi khalayak tentang apa yang di anggap penting. Dengan teknik pemilihan dan penonjolan, media memberikan cues tentang mana issue yang lebih penting (Backer, 1983:530). Karena itu , model agenda setting mengasumsikan adanya hubungan positif antara penilaian yang di berikan media pada suatu persoalan dengan perhatian yang di berikan khalayak pada persoalan itu. Singkatnya apa yang di anggap penting oleh media, akan di anggap penting pula oleh masyarakat. Apa yang di lupakan media, akan luput juga dari perhatian masyarakat.

Efek media massa di ukur dengan membandingkan dua pengukuran. Pertama peneliti mengukur agenda media dengan analisis isi yang kuantitatif, atau peneliti menentukan batas waktu tertentu, mengkoding berbagai isi media, dan menyusun isi itu berdasarkan panjang (waktu dan ruang), penonjolan dan konflik. Selanjutnya peneliti mengukur agenda masyarakat dengan analisis self-report khalayak. Sehingga menghitung topik-topik penting menurut khalayak, merangkingnya, dan mengorelasikanya dengan rangking isi media. Juga menganalisis kondisi kondisi antara yang mempengaruhi proses agenda setting dengan meneliti sifat-sifat stimulus dan karakteristik khalayak.

Agenda masyarakat dapat diteliti dari segi apa yang di pikirkan orang (intrapersonal), apa yang di bicarakan orang itu dengan orang lain, dan apa yang mereka anggap sedang menjadi pembicaraan ramai. Efek terdiri dari efek langsung dan lanjutan. Efek langsung berkaitan dengan issue, apakah issue itu ada atau tidak ada dalam agenda khalayak (pengenalan) dari semua issue, mana yang di anggap paling penting bagi khalayak. Bagaimana issue itu di rangking oleh responden dan apakah rangking itu sesuai dengan rangking dia (prioritas). Efek lanjutan berupa persepsi (pengetahuan tentang peristiwa tertentu) atau tidak (seperti memilih kontestan pemilu atau melakukan aksi protes).

Mengenai kondisi- kondisi yang mempengaruhi efek agenda setting, sifat issue di kemukakan menjadi dua faktor yang menengahi pengaruh agenda media pada publik. Issue yang tidak langsung di rangking oleh pemilih hampir dengan urutan yang sama seperti yang di lakukan surat kabar dan televisi, sedangkan masalah ekonomi yang langsung di anggap lebih penting oleh pemilih dari pada oleh surat kabar dan televisi.



## 1.6.2 Kerangka Konseptual

### A. Berita Radio

Berita radio adalah berita yang disiarkan atau di publikasikan lewat media radio. Berita Radio (Radio News) merupakan materi utama program siaran radio berita (NewsRadio), yaitu radio dengan format All News. Hampir semua radio, dengan format apapun memiliki program siaran (news programmers) yaitu program yang bermaterikan informasi aktual. Hard News berita lempang atau langsung di sebut juga Straight News dan Spot News.

### B. Minat Pendengar

Setiap radio yang disiarkan memiliki pasar peminatnya masing-masing. Dengan banyaknya karakteristik radio yang mengudara, lebih mudah bagi masyarakat untuk memilih radio apakah yang akan didengarkan sesuai kebutuhan dan minatnya.

Salah satu kelebihan yang dimiliki radio sebagai media adalah pendengar dapat berinteraksi dengan penyiar melalui pesan yang dikirimkan ke nomor yang tersedia. Kelebihan inilah yang sering menambah minat para pendengar untuk mengirimkan feedback kepada media radio.

Minat adalah suatu keadaan dimana seseorang memiliki perhatian lebih terhadap sesuatu dan disertai keinginan untuk mengetahui, mempelajari maupun membuktikan lebih lanjut (Walgito, 1981: 38).

W. S Winkel menyatakan minat adalah kecenderungan yang agak menetap untuk merasa tertarik pada bidang tertentu, kemudian merasa

senang berkecimpung di bidang itu (1983 : 38), sedangkan menurut Witherington (1985 : 38) minat adalah kesadaran seseorang terhadap suatu objek, seseorang, suatu soal atau situasi tertentu yang mengandung keterkaitan dengan dirinya atau dipandang sebagai sesuatu yang sadar.

### 1.6.3 Operasionalisasi Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator
<b>X = Siaran Berita Dunia Islam di 102.7 MQ FM</b>	X1 = Panjang	Durasi
		Bertahan lama (durable program)
		Intensitas
	X2 = Penonjolan	Konsep program berita
		Pembawa Acara (penyiar dan reporter)
		Soundtrack Program
	X3 = Konflik	Gaya Pembawa Acara
		Tema Berita
		Tren
<b>Y = Minat mengirimkan Feedback Komunitas Forum Silaturahmi MQ FM</b>	Ketertarikan	
	Kesadaran	
	Motivasi	

## 1.7 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara pada rumusan masalah penelitian dan perlu diuji. Hipotesis juga bisa dikatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum merupakan jawaban yang empiris.

Berdasarkan latar belakang masalah, dan perumusan masalah di atas, maka peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

$H_0$  : Tidak ada pengaruh antara siaran Berita Dunia Islam terhadap minat mengirim feedback pada komunitas Forum Silaturahmi MQ FM

$H_1$  : Ada pengaruh antara siaran Berita Dunia Islam terhadap minat mengirim feedback pada komunitas Forum Silaturahmi MQ FM

## 1.8 Langkah-langkah Penelitian

### 1.8.1 Paradigma dan Pendekatan

Pada penelitian kuantitatif/positivistik, di mana hubungan gejala bersifat kausal (sebab akibat), maka penelitian ini fokus pada beberapa variabel. Paradigma dalam penelitian ini diartikan sebagai pola pikir yang menunjukkan hubungan antar variabel yang akan diteliti. Penelitian terdiri atas satu variabel independen dan dependen. Variabel independennya adalah program siaran Berita Dunia Islam di 102.7 MQ FM. Sedangkan variabel dependennya adalah minat pendengar mengirimkan feedback pada program Berita Dunia Islam

Pendekatan yang dipilih dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Karena dalam penelitian ini mengukur seberapa besar minat pendengar terhadap program Berita Dunia Islam.

### **1.8.2 Metode Penelitian**

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan suatu metode yang relevan dengan tujuan yang ingin dicapai.

Metode penelitian yang digunakan penulis adalah metode survey. Menurut Sugiyono (2013:11) pengertian metode survey adalah “Penelitian yang dilakukan dengan menggunakan angket sebagai alat penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian relatif, distribusi, dan hubungan antar variabel, sosiologis maupun psikologis”.

Tujuan penelitian survey adalah untuk memberikan gambaran secara mendetail tentang latar belakang, sifat-sifat, serta karakter-karakter yang khas dari kasus atau kejadian suatu hal yang bersifat umum.

Penelitian ini menggunakan metode survei. Metode survei dalam penelitian ini pada prakteknya akan melakukan riset menggunakan kuisisioner atau angket sebagai data. Dari metode ini kita dapat melihat ada atau tidaknya atau besar kecilnya pengaruh siaran Berita Dunia Islam terhadap minat mengirimkan feedback pada komunitas forum silaturahmi MQ FM.

### **1.8.3 Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu sebuah pendekatan yang menggunakan metode statistik sebagai alat

analisis data dalam susunan berupa angka atau disebut data kuantitatif (Ulber, 2009:332).

#### 1.8.4 Sumber Data

##### a. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama seperti data hasil wawancara atau hasil pengisian kuisisioner. Pada penelitian ini yang menjadi sumber primer adalah anggota komunitas forum silaturahmi MQ FM.

##### b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dari sumber kedua. Pada penelitian ini data sekundernya adalah dokumen seperti buku referensi, situs internet, serta informasi lain yang berhubungan dengan penelitian.

#### 1.8.5 Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah anggota komunitas forum silaturahmi MQ FM yang beranggotakan 250 orang. Komunitas ini dipilih karena anggota komunitas forum silaturahmi MQ FM merupakan pendengar setia radio 102,7 MQ FM.

Adapun penentuan jumlah sampel yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini, berdasarkan pada ketentuan rumus Slovin (Sevilla et. al., 1960:182), sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{250}{1 + 250 \times 0,15^2} = 37,7 = 38$$

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

e : Batas toleransi kesalahan yaitu sebesar 15% = (0,15)

Maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 38 responden

### 1.8.6 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi digunakan untuk mengingat sekian tuntutan data yang harus dikumpulkan, karena diduga terdapat sebagian data yang diangkat melalui pengamatan secara tidak langsung. Oleh karena itu, observasi ini dimaksudkan untuk mengangkat data secara akurat.

b. Angket (kuesioner)

Angket digunakan untuk mengumpulkan data dalam pertanyaan-pertanyaan yang ditujukan kepada objek penelitian, tentunya berkaitan dengan masalah yang diteliti. Angket yang diberikan berbentuk angket tertutup, dikarenakan bentuk angket ini akan memudahkan penulis untuk menganalisis data dari responden.

c. Wawancara

Wawancara adalah salah satu tehnik untuk mendapatkan informasi dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan

penelitian. Petanyaan yang diajukan telah dipersiapkan sebelum turun ke lapangan sehingga data yang diperoleh dapat dipertanggung jawabkan. Wawancara ini ditujukan kepada anggota komunitas forum silaturahmi MQ FM.

d. Studi Pustaka

Studi kepustakaan merupakan suatu cara pengumpulan data dengan mendalami literatur, catatan ilmiah dan dokumen yang relevan dengan penelitian.

### 1.8.7 Validitas dan Reliabilitas

#### a. Validitas

Validitas adalah sebuah pengujian yang memiliki tujuan mengetahui ukuran instrumen kuisioner terhadap konsep atau konstruk yang harus diukur (Suryadi & Darmawan, 2019: 186). Dalam pengujian validitas, software SPSS (statistical product and service solution) digunakan untuk mengolah data yang akan dihimpun dalam penelitian dan mengukur validitas instrumen penelitian. Uji validitas dilakukan dengan cara menghitung koefisien korelasi antara skor butir instrumen dengan total instrumen menggunakan rumus korelasi product moment pearson.

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n\sum x^2 - (\sum x)^2)(n\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

r : Koefisien korelasi antara x dan y

n : banyaknya nilai

x : nilai x

y : nilai y

Berdasarkan hasil perhitungan, dapat dikatakan korelasi antara variabel x dan y sangat kuat apabila nilai  $r < 0,8$  sampai 1.

### **b. Reliabilitas**

Uji reliabilitas yang digunakan adalah melalui uji alpha cronbach.

Rumusnya sebagai berikut :

$$a = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( \frac{s_r^2 - \sum s_t^2}{s_x^2} \right)$$

Keterangan :

$a$  : koefisien reliabilitas Alpha Cronbach

$K$  : jumlah item pertanyaan yang diuji

$s_t^2$  : jumlah varian skor item

$s_x^2$  : varian skor-skor tes (seluruh item K)

Suatu instrumen dinyatakan reliabel jika nilai koefisien alfa  $> 0,70$

## **1.8.8 Teknik Analisis Data**

Untuk mengambil kesimpulan, dibutuhkan langkah-langkah pengolahan data untuk menganalisis penelitian. Langkah-langkah yang diambil adalah sebagai berikut :

### **a. Seleksi data**

Setelah seluruh angket dikumpulkan dengan kriteria yang sudah terpenuhi, maka sesuai dengan petunjuk pastikan bahwa angket tidak rusak ataupun hilang. Jika keseluruhan angket sudah terpenuhi sesuai dengan kriteria, maka seluruh angket dapat muali di proses analisisnya

## b. Analisis data

Setelah melakukan uji validitas dan reliabilitas, peneliti mengumpulkan hasil penelitian dan mulai menganalisa tingkat akhir. Langkah-langkah analisisnya adalah sebagai berikut :

### 1) Analisis tabulasi sederhana

Dalam analisa ini, data yang diperoleh diolah dalam persentase dengan rumus berikut :

$$p = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan :

P : bilangan persentase yang dicari

F: frekuensi jawaban

N : Jumlah responden

### Standar klasifikasi analisis data

Persentase	Keterangan
0%	Tidak ada sama sekali
1-9%	Sedikit sekali
10-39%	Sebagian sekali
40-49%	Hampir setengahnya
50%	Setengahnya
51-59%	Lebih dari setengahnya
60-89%	Sebagian besar
90-99%	Hampir seluruhnya

100%	seluruhnya
------	------------

- 2) Untuk menentukan nilai kuisioner, gunakan skala likert di mana tiap item kuisioner merupakan pertanyaan yang memiliki 5 pilihan dengan masing-masing memiliki poin jawaban yang berbeda

“sangat setuju” bernilai = 5

“setuju” bernilai = 4

“ragu-ragu” bernilai = 3

“tidak setuju” bernilai = 2

“sangat tidak setuju” bernilai = 1

Setiap nilai dikalikan jumlah pertanyaan, kemudian dikalikan dengan jumlah responden

- 3) Melihat hasil analisis untuk mengetahui sejauh mana pengaruh antar kedua variabel menggunakan perhitungan regresi linier berganda.

#### c. Uji asumsi klasik

Pengujian asumsi klasik adalah tahapan yang wajib dilakukan sebelum masuk ke dalam perhitungan regresi linier berganda. Uji asumsi klasik yang dibutuhkan dalam penelitian kali ini adalah :

- 1) Uji Normalitas
- 2) Uji Multikolinieritas
- 3) Uji Heteroskedastisitas

Seluruh perhitungan uji asumsi klasik menggunakan software aplikasi SPSS.

#### d. Uji hipotesis

Uji Hipotesis dilakukan dengan sistem perhitungan regresi linier berganda. Tahapan pertama yang dilakukan adalah dengan menghitung angka F. Pengujian angka F mengartikan pengaruh variabel X terhadap variabel Y secara keseluruhan.

Variabel X dinyatakan memiliki pengaruh terhadap variabel Y jika nilai F hitung  $>$  F tabel. Perhitungan ini dilakukan dengan software SPSS.

Selanjutnya jika variabel X telah dinyatakan berpengaruh terhadap variabel Y, maka akan dilakukan pengujian angka t hitung. Tiap variabel akan dihitung masing-masing angka t hitungnya untuk melihat apakah setiap variabel memiliki peran untuk mempengaruhi variabel Y. Variabel X dinyatakan memiliki pengaruh jika t hitung  $>$  t tabel.